

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Penggunaan Strategi permainan Surat Rahasia pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Kemandirian Nabi Muhammad Saw. di Kelas 3 MI Al-Aman Banjarmasin.

Oleh karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>1</sup>

#### **B. Metode dan Desain Penelitian**

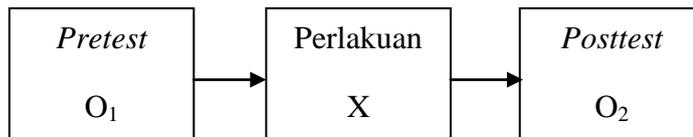
Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen *pre-eksperimen*. Penelitian ini tidak ada variable control dan sampel tidak terpilih secara random. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen, sebab masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variable

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.5

dependen.<sup>2</sup> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one-group pretest-posttest design*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat dilihat pada tabel II berikut.

Tabel II. Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*



Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *Pretest*

X = Diberi Perlakuan

O<sub>2</sub> = Nilai *Posttest*

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas 3 MI Al-Aman Banjarmasin tahun 2017/2018 yang berjumlah 18 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.74.

<sup>3</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.54

populasinya. Namun ada pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menetapkan sampel penelitian, diantaranya adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya, apabila jumlah populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi.<sup>4</sup>

Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* (total sampling) yaitu teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Jadi, berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Al-Aman Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan hasil tes awal peserta didik yaitu hasil dari *pretest*.
- 2) Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik ketika menggunakan strategi permainan Surat Rahasia pada materi Kemandirian Muhammad yaitu hasil *posttest*.

###### b. Data Penunjang

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.92-95

<sup>5</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.68.

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Al-Aman Banjarmasin.
- 2) Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki MI Al-Aman Banjarmasin.
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MI Al-Aman Banjarmasin.
- 4) Keadaan peserta didik MI Al-Aman Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini peserta didik kelas 3 MI Al-Aman Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 3, dan staf tata usaha pada MI Al-Aman Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin, keadaan guru, staf tata usaha, data peserta didik dan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

## 3. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap berbagai kejadian nyata di kelas, sehingga melalui teknik ini diperoleh gambaran pengaruh strategi permainan surat rahasia dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## 4. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dari informan berupa gambaran umum mengenai media yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dan tanggapan peserta didik terhadap pengaruh strategi permainan surat rahasia beserta proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan guru.

Tabel III. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok			
1.	Data pokok yang berupa:		
	a. Data hasil belajar siswa berupa <i>pre test</i>	Peserta Didik	Tes
	b. Data hasil belajar siswa berupa <i>post test</i>	Peserta Didik	Tes
Data Penunjang			

2.	Data penunjang berupa:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil observasi aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran.</li> <li>b. Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya MI Al-Aman, keadaan guru, staf tata usaha, data jumlah peserta didik, dan sarana prasarana</li> </ul>	<p>Peserta didik</p> <p>Dokumenter</p>	<p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p>

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrument Tes

Penyusunan instrument ini berupa soal-soal yang berbentuk uraian dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- b. Bersumber pada buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan di sekolah tempat penelitian.

### 2. Pengujian Instrument Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketepatan (realibilitas).<sup>6</sup> Adapun untuk menghitung harga validitas dan reliabilitas instrument tes, peneliti menggunakan rumus *product moment* dan *rumus alpha*.

- a. Validitas

---

<sup>6</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.12.

Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak dan seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

N = Banyaknya peserta didik

X = Skor butir soal

Y = Skor total peserta didik

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5% , jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid.<sup>7</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.<sup>8</sup> Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha sebagai berikut:

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.213.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.75

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

$k$  = Banyaknya butir soal

Untuk memberi interpretasi terhadap  $r_{11}$  maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliable.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter.

### 1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h.109

a. Mean (Rata-Rata)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$  = Jumlah peserta didik.<sup>10</sup>

b. Median

Median adalah nilai yang membagi distribusi frekuensi kedalam dua bagian yang sama besar. Dengan demikian media membagi distribusi frekuensi sebesar 50% keatas dan 50% kebawah. Untuk data yang disajikan dalam label frekuensi, maka median dapat dicari sebagai berikut:

$$M_e = L_{me} + \left( \frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) p$$

Keterangan:

$M_e$  = Median

$L_{me}$  = Batas bawah kelas median

$n$  = Jumlah peserta didik

$f_k$  = Jumlah frekuensi komulatif

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito,2002), h.67

$f$  = Frekuensi kelas median

$p$  = Interval<sup>11</sup>

#### c. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung  $z_i$  pada uji normalitas. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$s$  = Standar deviasi sampel

$\sum f_i$  = Jumlah peserta didik

$x_i$  = Data ke-I yang mana  $I = 1,2,3,\dots$

$\bar{x}$  = Rata-rata (mean)

$n$  = Banyaknya data<sup>12</sup>

#### d. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$s^2$  = Varians sampel

$x_i$  = data ke-I, yang mana  $I = 1,2,3,\dots$

<sup>11</sup> Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), h. 57

<sup>12</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h.452

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (mean)

$n$  = banyak data<sup>13</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>14</sup> Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji *Liliefors*, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : data *prtest* dan *posttest* berdistribusi normal

$H_a$ : data *prtest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji *Liliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$  ( $\bar{x}$  dan  $S$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_1) = P(z \geq z_1)$
- c. Selanjutnya dihitung proposal  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_1$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_1)$ , maka:

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika ...*, h.93

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-2, h.153

$$S(z_1) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \geq Z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan  $L_{\text{hitung}}$  dengan  $L_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan criteria sebagai berikut:

Jika,  $L_{\text{hitung}} \leq L_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika,  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak.<sup>15</sup>

### 3. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogeny atau tidak. Teknik untuk menguji homogenitas dengan bantuan SPSS 22 for windows: Test of homogeneity variances dengan uji Levene statistics. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Masukkan nilai peserta didik pada data view pretest dan posttest
- b) Pilih *Analyze-Compare Means-One Way Anova*
- c) Masukkan variable ke dalam *Dependent list* dan *Factor list*
- d) Klik *Options*- tambahkan tanda centang pada kotak *Homogeneity of variance test*.
- e) Klik *Continue* dan *Ok*.

Uji homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan criteria sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika...*, h.466

<sup>16</sup> Elcom, *SPSS 18*, (Yogyakarta: CCV Andi Offset, 2010), h.78-79

## a) Hipotesis

$H_0$  : Nilai Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Al-Aman Banjarmasin memiliki variansi yang homogen.

$H_a$  : Nilai Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di MI Al-Aman Banjarmasin tidak memiliki variansi yang homogen.

## b) Kriteria Pengujian

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  di tolak.

**4. Uji Mann-Whitney (Uji U)**

Jika data yang dianalisis berdistribusi normal akan tetapi tidak homog, maka tidak dapat meneruskan analisis data tersebut dalam uji t maka di sini uji U (*Mann-whitney*) berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi.<sup>17</sup> Uji U (*Mann Whitney*) tidak memerlukan asumsi data normal dan homogenitas varians. Langkah analisis uji U (*Mann Whitney*) secara dengan menggunakan *SPSS 22 for windows* sebagai berikut:

- a) Masukkan nilai peserta didik pada *variable view* nilai dan masuk kelompok 1 2 di faktor
- b) Isi data view faktor dengan pretest kelompok 1 dan posttest kelompok 2
- c) *Analyze-* pilih *Nonparametrik Test-Legacy Dialog- 2 Independent Samples*
- d) Masukkan nilai pada kotak *Test Variabel List*

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D ...*, h.214

- e) Masukkan faktor pada kotak *Grouping Variable*.
- f) Klik *Define Groups*.
- g) Isilah *Group 1* dengan 1 dan *Group 2* dengan 2
- h) Klik *Continue* dan *ok*.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  di tolak.<sup>18</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada MI Al-Aman Banjarmasin.
  - b. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
  - c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengkonsultasikan desain proposal
  - b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui
  - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
  - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

---

<sup>18</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: PT Gramedia, 2014), h.72-77

- e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru sejarah kebudayaan islam untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan permainan surat rahasia.
- g. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal pre test, soal post test, soal tes akhir, pedoman wawancara dan observasi.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Melaksanakan tes akhir
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- d. Melakukan analisis data
- e. Menyimpulkan hasil penelitian

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan.